



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 KALIWUNGU, KABUPATEN
KENDAL

Disusun Oleh :

Nama :Nur Dwi Supra Yogi

Nim :3101409068

Jurusan :Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

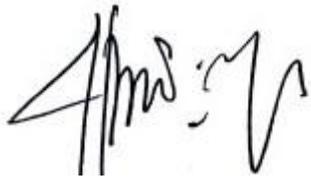
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 08 Oktober 2012

Disahkan oleh

Dosen Koordinator



Drs. Sriyono, M.Si
NIP 19631217 198803 1 002

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Kaliwungu



Marti Rochani, S. Pd
NIP. 19530330 197803 2 001



Kepala UPT PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd
NIP. 19520721 1980121 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES
2. Ibu Marti Rochani, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
3. Bapak Drs. Sriyono, M. Si, selaku dosen koordinator
4. Bapak . Insan Fahmi Siregar, S.Ag., M.Hum selaku dosen pembimbing
5. Siti Mahmudah, S.Pd.selaku guru pamong mata pelajaran Ips
6. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal
7. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan melimpahkan kasih sayangnya dengan tulus
8. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasamanya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Saran dan kritik dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini di kemudian hari dan semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Kaliwungu, 8 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	12
D. Proses Pembimbingan	12
E. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- 1.** Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
- 2.** Presensi Kehadiran
- 3.** Daftar nama guru pamong mahasiswa PPL
- 4.** Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- 5.** Daftar Hadir Dosen Koordinator
- 6.** Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- 7.** Perangkat Pembelajaran
 - a.** Kalender Pendidikan
 - b.** Perhitungan Minggu Efektif
 - c.** Program Tahunan (PROTA)
 - d.** Program Semester (PROMES)
 - e.** Silabus
 - f.** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - g.** Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
 - h.** Agenda Mengajar
 - i.** Kisi-kisi + soal Ulangan Harian 1 kelas VII A dan VII C
 - j.** Kisi-kisi+Soal MID Semester kelas VII
 - k.** Daftar nilai siswa
- 8.** Dokumentasi kegiatan di sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pendidikan di Indonesia kita sebagai salah satu insan pendidikan tentu mengetahui tentang adanya sistem atau program yang direncanakan oleh badan yang berwenang dalam dunia pendidikan (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan), yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia umumnya dan meningkatkan mutu para pendidik atau pengajar pada khususnya. Karena kita tahu dunia pendidikan mengalami pasang surut, bahkan bisa dikatakan sedang mengalami keterpurukan dan masih tertinggal jauh oleh negara–negara lainnya. Maka dengan belajar dari pengalaman tersebut, para pengelola pendidikan di negeri ini sepakat untuk meningkatkan mutu para pendidik dan calon pendidik disegala aspek – aspek pendidikan.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat.

Salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang merupakan tanggungjawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.

SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal terpilih menjadi tempat praktik bagi 20 mahasiswa praktikan (jurusan Seni Musik, Seni Rupa, Matematika, IPA, Geografi, PKn, Sejarah, Ekonomi, dan PJKR) dengan mempertimbangkan berbagai hal antara lain :

1. Letak sekolah yang strategis
2. Fasilitas pendukung pendidikan yang cukup memadai
3. Sekolah tersebut memiliki prestasi di mata masyarakat.

Pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal ini meliputi kegiatan:

1. Pengajaran terbimbing
2. Pengajaran mandiri
3. Melaksanakan ujian PPL
4. Melaksanakan tugas dari guru pamong berkaitan dengan pengajaran
5. Menyusun laporan PPL

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kemasyarakatan (sosial) dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara proses belajar mengajar berlangsung. Program Pengalaman Lapangan juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa juga memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang berangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.

- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
 - c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat Bagi Sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Manfaat Bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai sarana untuk menerapkan teori – teori yang telah didapat di bangku kuliah. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan didapatkan pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor: 35/O/2006 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 25 pasal yang terbagi menjadi tiga bab, yaitu ketentuan umum (pasal 1-25).

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (50 menit) x 18 = 72 Jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

1. PPL diikuti oleh mahasiswa yang telah Mengumpulkan minimal 110 sks, lulus mata Kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau (Das. Proses Pembelajaran 1, Das proses Pembelajaran 2), mata kuliah pendukung lainnya, dengan mendapat persetujuan ketua jurusan dan menunjukkan KHS Kumulatif dengan IPK min 2,00
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL secara manual dan Online
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL dipilih langsung oleh masing-masing mahasiswa. Mahasiswa Praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan

F. Perencanaan Pembelajaran

1. Analisis Materi Pelajaran

a. Fungsi

Fungsi dari AMP adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semesteran, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sarana

- 1) Terjabarnya tema/sub tema, pokok bahasan/sub pokok bahasan, topik/sub topik.
- 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien
- 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasaan materi.

2. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan:

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pembelajaran yang dibutuhkan.
- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

3. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

b. Komponen Utama

- 1). Standar Kompetensi
- 2). Komponen Dasar
- 3). Indikator
- 4). Alokasi Waktu
- 5). Tujuan Pembelajaran
- 6). Materi Pelajaran
- 7). Metode Pembelajaran
- 8). Kegiatan Pembelajaran
- 9). Sarana dan Sumber Belajar
- 10). Penilaian proses belajar

5. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

6. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun klasikal.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Jam efektif belajar hari senin sampai kamis adalah 07.00-13.00 jum^{at} 07.00-11.00 Sabtu 07.00-11.20 Sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal, yang berlokasi di Jl. Plantaran, Kaliwungu, Kendal, Kabupaten Kendal, yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus di Gedung LAB FIK selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan di sekolah
 - a. Penyerahan
Penyerahan mahasiswa praktikan berjumlah 20 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabuapten Kendal secara simbolik.
 - b. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan 2.
 - 1) Pengalaman Lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal sebenarnya telah dilaksanakan pada

PPL I. Namun pada PPL 2 ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

2) Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong, dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

3) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan silabus dan rencana pengajaran.

Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a) Membuka pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam dan berdoa, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan.

b) Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan belajar maupun diluar jam pelajaran.

c) Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah komunikatif, pembelajaran kontekstual dan KTSP.

d) Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan memberi materi kemudian diselingi dengan menayangkan video yang berkaitan dengan materi dilanjutkan pertanyaan atau meminta argumentasi/ pendapat dari siswa.

e) Memberikan penguatan

Untuk materi yang penting praktikan memberi penguatan dengan menyampaikan secara berulang dan kata kunci serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa.

f) Menjelaskan Power point

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan, maka praktikan menulis keterangan tentang materi dengan menggunakan media power point.

g) Mengkondisikan situasi kelas

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa yang ramai.

h) Memberi pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

i) Menilai hasil belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberi tugas, pretes, postes dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk

mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

j) Menutup pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi dan mengevaluasi yang telah disampaikan atau memberi tugas untuk materi selanjutnya.

4) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah proses kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

5) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik dan penilaian berdasarkan APKG, sehingga kompetensi-kompetensi yang seharusnya dimiliki seorang guru dapat diperhatikan oleh praktikan. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.

2. Wawancara
3. Menyusun RPP
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

D. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun penggalan rencana pelaksanaan pembelajaran per pertemuan, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal, mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Karena mahasiswa jurusan ada dua orang maka dari pihak sekolah menyediakan satu orang guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan pendidikan sejarah adalah Siti Mahmudah, S.Pd.

Dosen Koordinator

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di

SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal adalah Drs. Sriyono, M. Si. Beliau adalah dosen dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan dari Fakultas Ilmu Sosial adalah Insan Fahmi Siregar, S.Ag., M.Hum

E. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL

Dalam Suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL juga terdapat faktor pendukung maupun penghambatnya.

1. Faktor Pendukung

- a. SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabuapten Kendal menerima mahasiswa praktikan dengan baik
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai bimbingan dan saran
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar
- d. Kedisiplinan sekolah yang baik

2. Faktor Penghambat

- a. Banyak siswa yang ramai dan kurang memperhatikan saat pelajaran
- b. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar
- c. Kurangnya sumber belajar bagi siswa
- d. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar

REFLEKSI DIRI

Nama :Nur Dwi SupraYogi

Nim : 3101409068

Prodi : Pendidikan Sejarah

Pendidikan merupakan salah satu proses dalam mengembangkan semua aspek dari segi kepribadian manusia, baik pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Berbagai upaya untuk memahami dunia pendidikan telah praktikan lakukan mulai dari memepelajari teori-teori dan ilmu tentang pendidikan di dalam kelas, sampai terjun di langsung sekolah. Salah satu aktivitas dalam rangka membekali diri praktikan sebagai calaon pendidik adalah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah dengan bobot 6 SKS yaitu PPL I (2 SKS) dan PPL II (4 SKS) yang di laksanakan mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL di bagi menjadi dua tahap yaitu PPL I dan PPL II.

PPL I merupakan kegiatan observasi untuk pengenalan sekolah baik fisik maupun administrasi. Sedangkan pada PPL II praktikan mulai mempraktikan teori yang didapat selama perkuliahan dengan mengajar di dalam kelas dan melakukan tugas-tugas keguruan seperti menganalisis nilai.

Kegiatan PPL 2 merupakan rangkaian dari pelaksanaan PPL yang bertempat di SMP N 1 Kaliwungu yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Pada pelaksanaan PPL 2 ini mahasiswa atau praktikan dari berbagai jurusan pendidikan lebih memperhatikan kualitas penyampaian yang akan disampaikan pada siswa-siswanya berdasarkan dari ilmu yang telah diperolehnya. Kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan ini meliputi kegiatan menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi membuat program tahunan (annual plan), program semester (semester plan), silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (lesson plan). Selain itu praktikan juga dituntut untuk bisa mengadakan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan baik

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sejarah di SMP N 1 Kaliwungu

Secara umum, siswa SMP N 1 kaliwungu Kendal mempunyai kemampuan yang sangat baik, tidak terkecuali untuk mata pelajaran Sejarah. Segi kelemahan dari mata pelajaran sejarah adalah dalam pembelajaran ini terletak pada minat siswa yang kurang terhadap mata pelajaran Sejarah karena pelajaran yang membosankan dan diletakan pada akhir jam mata pelajaran . Ada beberapa siswa yang terkesan menggampangkan mata pelajaran ini, namun pada kenyataan sebenarnya mereka belum berkompeten secara tuntas dalam pembelajaran. Akan tetapi kekurangan itu dapat ditepis oleh peran guru yang berupaya menciptakan pembelajaran Sejarah yang menarik dan dapat menumbuhkembangkan minat serta keterampilan siswa.

B. Sarana dan Prasarana di SMP N Kaliwungu Kendal

Sarana dan prasarana di SMP N 1 KALIWUNGU Kendal sudah memadai. Kondisi lingkungan sekolah, yakni terdapat ruang perpustakaan yang bersebelahan dengan ruangan multimedia. Ruangan kepala sekolah di pisahkan dengan ruangan para guru dan pada ruangan wakil kepala sekolah yang di pisahkan dengan ruang tunggu dan ruang TU (Tatat Usaha) berdampingan dengan ruangan wakil kepala sekolah terdapat 24 ruangan kelas dalam keadaan yang memadai dan terdapat ruang yang lainnya seperti, Laboratorium, ruang serbaguna, UKS (Unit Kesehatan Sekolah), ruangan BK (bimbingan Konseling), koperasi, ruang seni gamelan, ruangan music, lapangan olahraga, tempat paker, mushola, ruang ICT, ruangan osis kantin, toilet, gudang, pos satpam fasilitas yang berada di SMP N 1 Kaliwungu sudah tergolong lengkap karena ketersediaan semua fasilitas..

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang dilakukan.

Guru pamong mata pelajaran Sejarah yang membimbing praktikan adalah. Ibu Siti Mahmudah S.Pd Berdasarkan observasi, beliau adalah guru pamong yang profesional, baik, berwibawa dan menjunjung tinggi kedisiplinan. beliau menguasai konsep Sejarah dengan sangat baik. Hal ini terbukti dengan kepercayaan pihak sekolah kepada beliau untuk mengampu kelas VII di SMP N 1 Kaliwungu Kendal dengan mata pelajaran IPS . Selain itu, penguasaan di kelas sangat bagus sehingga siswa dapat terkondisikan untuk siap belajar. Interaksi dengan siswa juga bagus, sehingga menumbuhkan rasa kedekatan antara guru dan siswa. Siswa selalu diberi motivasi untuk kemajuan siswa dalam memelajari Sejarah. Praktikan mendapat pengalaman-pengalaman yang sangat bermanfaat sebagai bekal untuk menghadapi proses belajar mengajar kelak. Beliau selalu memberikan masukan-masukan bagi praktikan, memberikan arahan, memberikan evaluasi sehingga praktikan dapat berkembang dan menjadi lebih baik.

D. Kualitas Pembelajaran

Guru sebagai motivator, fasilitator, dan moderator bagi siswa di dalam pembelajaran. Kualitas pembelajaran tergolong baik karena dapat berjalan dengan sistematis dan mampu memahami siswa. Guru menyampaikan materi pembelajaran secara jelas dan sistematis dengan berpedoman pada kurikulum KTSP yang menekankan pada ketercapaian kompetensi dasar siswa. Pembelajaran yang diterapkan di SMP N 1 Kaliwungu Kendal sudah tergolong bagus terutama pada mata pelajaran IPS siswa tidak merasa jenuh dengan mata pelajaran IPS karena Pembelajarannya menggunakan metode dan teknik yang inovatif. Guru juga memanfaatkan ruang multimedia untuk menyegarkan pikiran siswa. Membuat siswa tidak merasa jenuh dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Sejarah yang akan datang.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melaksanakan observasi di sekolah SMP N 1 Kaliwungu Kendal , praktikan mendapatkan pengetahuan tentang administrasi sekolah dan

pengetahuan dalam menyusun serta merencanakan pembelajaran hingga evaluasi. Sehingga dari proses observasi tersebut praktikan praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga, yang nantinya dapat menjadi bekal dalam mengajar. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu dan teori yang didapatkan selama kuliah. Dengan bimbingan dari guru pamong, praktikan mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi siswa pada saat praktik mengajar nanti.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

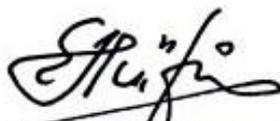
SMP N 1 Kaliwungu Kendal merupakan sekolah standar nasional hendaknya selalu meningkatkan dan menjaga mutu serta kualitas sekolah dari berbagai segi. Terlebih lagi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran kepada peserta didik .

Pihak Unnes hendaknya terus membina hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan dan mempertahankan kerjasama yang telah dibangun serta meningkatkan Koordinasi dengan semua pihak yang terkait yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL.

Demikian refleksi diri dari praktikan. Praktikan mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL ini. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

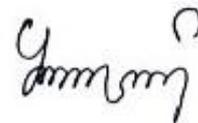
Kaliwungu, 8 Oktober 2012

**Mengetahui,
Guru Pamong sejarah**



**Siti Mahmudah S.Pd
NIP. 196305131985012002**

Praktikan



**Nur Dwi Supra Yogi
NIM. 3101409068**